

ABSTRAK

Musrifah (2018), Penentuan Lokasi Usaha Berdasarkan Pendekatan Mistik (Study Fenomenologi pada UMKM Bangkalan) Dibawah bimbingan Dr. Nurita Andriani, Ir.,MM dan Dr. Mohammad Arief, SE.,MM.

Penelitian ini untuk mengetahui cara yang dilakukan pengusaha dalam mengembangkan usahanya ditinjau dari penentuan lokasi usaha. Pengembangan sektor ekonomi merupakan indikator pembangunan suatu daerah khususnya di Bangkalan. UMKM yang berdiri atas kemandirian individu atau dukungan instansi tertentu sehingga mulai banyaknya jumlah UMKM setiap tahun nya menunjukkan minat berwirausaha masyarakat semakin meningkat, persaingan yang semakin ketat mengharuskan pengusaha jeli dalam mengembangkan usahanya termasuk menentukan lokasi usahanya pada umumnya pengusaha melihat letak strategisnya suatu lokasi usaha dari berbagai aspek seperti mudah dijangkau namun tidak sedikit pula yang mempercayai kekuatan mistik dalam menentukan lokasi usaha yakni dengan meminta arahan kepada ahli hikmah (dukun/kyai) yang mereka percaya. Kepercayaan terhadap kekuatan mistik ini sudah tidak menjadi rahasia lagi di kalangan pelaku ekonomi.

Anggapan adanya kekuatan mistik di setiap lokasi akan berdampak pada kelancaran usaha ini lah yang mempertahankan aktivitas pendekatan mistik bahkan sudah menjadi suatu budaya. Presepsi ini juga di kuatkan oleh salah satu filsuf yang juga mengatakan bahwa lokasi dari cerita rakyat meliputi budaya dari penjual sebelumnya untuk sebuah tingkatan yang memikirkan tentang permulaan kesuksesan dengan kedudukan dan melanjutkan untuk pilihan selanjutnya hal ini pun menjadi alasan masyarakat mempertahankan kepercayaan terhadap hal yang tidak masuk akal (mistik) untuk menentukan lokasi usaha.

Kata kunci : Penentuan Lokasi Usaha, Presepsi, Budaya, Mistik

ABSTRACT

Musrifah (2018) location determination based on the mystical approach (phenomenology study at UMKM in Bangkalan Under the guidance of Dr. Nurita Andriani, Ir.,MM dan Dr. Mohammad Arief, SE.,MM

The research is to know the way in which the entrepreneurs do in developing their business in terms of business location determination. Development of economic sector is the indicator of region development including Bangkalan. UMKM which are built autonomously or supported which is helped it's growing each year shows the interest of society to be an entrepreneurship. A tight competition has the entrepreneurs to be careful in developing their labor including defining the location. Some entrepreneurs will define dependend on its strategic from some aspects for example easy to be reached, but others still belive on the mystic by asking some help from kyai of shaman. Beliving mystic is not a taboo.

They belive this power will help their industry and it makes this beliving become a culture . this perception is also supported by one of philosopher the location is determined by the culture of the ex seller which is will influence the success of it's sequel it influences the society to defend their beliving in those mystic powers to determine the location of their industry.

Keyword : Determining Location Of Industry, Perception, Culture, Mystic

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	1
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian UMKM.....	10
2.1.2 Pengertian Pemasaran	11
2.1.2.1 Tujuan Pemasaran.....	12
2.1.3 Pengertian <i>Marketing Mix</i>	13
2.1.4 Pengertian Penentuan Lokasi	15
2.1.5 Pengertian Budaya Sosial	17
2.1.6 Pengertian (<i>Irrasional Belief</i>).....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Partisipan dan Informan Penelitian.....	36
3.4 Sumber Data	38
3.5 Keabsahan Data Validitas Dan Reabilitas	40
3.5.1 <i>Editing</i>	41
3.5.2 <i>Classfying</i>	42
3.5.3 <i>Verifying</i>	42
3.6 Analisis Data Penelitian	42
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1 Partisipan	44

3.7.2 Informan	46
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum UMKM	47
4.1.1 Karakteristik UMKM (Toko Sa'adeh)	47
4.1.2 Karakteristik UMKM (Warung Bu Buna)	47
4.1.3 Karakteristik UMKM (Toko Sugiyah)	48
4.1.4 Karakteristik UMKM (Haris Pom Bensin Mini)	49
4.2 Keabsahan Data	46
4.3 Hasil Penelitian	52
4.3.1 Faktor Internal	54
4.3.1.1 Faktor Pribadi	54
4.3.1.1.1 Faktor Usia	55
4.3.1.1.2 Faktor Pendidikan	57
4.3.2 Faktor Psikologis	59
4.3.2.1 Faktor Kepercayaan	60
4.3.3 Faktor Eksternal	62
4.3.3.1 Faktor Budaya	62
4.3.3.2 Faktor Sosial	65
4.3.3.3 Faktor Teman	67
4.4 Pembahasan	69
4.4.1 Metode/Tehnik yang digunakan dalam menentukan usaha berdasarkan pendekatan mistik	69
4.4.2 Faktor Internal Yang Mempengaruhi Penggunaan Pendekatan Mistik Dalam Menentukan Lokasi Usaha	71
4.4.3 Keterkaitan Antara Budaya Yang Dimiliki Oleh Partisipan Dengan Tingkat Kepercayaan	62
4.4.4 Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Penggunaan Pendekatan Mistik Dalam Menentukan Lokasi Usaha	73
4.5 Keterbatasan Penelitian	74
BAB V Kesimpulan Dan Saran	
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen dari suatu budaya di masyarakat amerika	18
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Model Penelitian	29
Gambar 3.1 Tringulasi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Hasil Wawancara dengan Partisipan 1

Lampiran III : Hasil Wawancara dengan Partisipan 2

Lampiran IV : Hasil Wawancara dengan Partisipan 3

Lampiran V : Hasil Wawancara dengan Partisipan 4

Lampiran VI : Hasil Wawancara dengan Informan 1

Lampiran VII : Hasil Wawancara dengan Informan 2

Lampiran VIII : Hasil Wawancara dengan Informan 3

Lampiran IX : Hasil Wawancara dengan Informan 4

Lampiran X : Dokumentasi

Lampiran XI : Tabulasi Data